

## **BAB 7      PENUTUP**

Pada bab penutup ini memuat kesimpulan dan saran terhadap sistem yang sudah dibuat. Kesimpulan memuat hasil penelitian yang didapatkan pada penelitian penentuan perbaikan jalan dengan metode AHP-TOPSIS studi kasus Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo. Sedangkan saran memuat hal-hal yang dapat dilakukan atau di tambahkan untuk penelitian sejenis ataupun penelitian lainnya. Kesimpulan akan dijelaskan pada sub bab 7.1 dan saran akan dijelaskan pada sub bab 7.2.

### **7.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi sistem pendukung keputusan penentuan prioritas perbaikan jalan dengan metode AHP-TOPSIS menggunakan langkah-langkah sebagai berikut : melakukan perhitungan bobot tiap kriteria yang mempengaruhi prioritas perbaikan jalan menggunakan metode AHP, melakukan nilai alternatif dengan metode TOPSIS, dan melakukan perbandingan dengan mengurutkan nilai alternative mulai dari yang paling besar.
2. Hasil evaluasi atau pengujian terhadap sistem pendukung keputusan penentuan prioritas perbaikan jalan dengan metode AHP-TOPSIS didapatkan kesimpulan bahwa hasil pengujian menghasilkan tingkat akurasi paling tinggi sebesar 49,31% dan tingkat akurasi terendah sebesar 32,87%. Tingkat akurasi yang diperoleh tidak terlalu tinggi dikarenakan pada pelaksanaan perbaikan jalan, masih terdapat kepentingan-kepentingan pribadi didalamnya sehingga adanya ketidaktepat sasaran dalam penanganan perbaikan jalan.

### **7.2 Saran**

Saran yang dapat digunakan untuk penelitian sejenis dengan sistem pendukung keputusan penentuan prioritas perbaikan jalan dengan metode AHP-TOPSIS studi kasus Dinas PU Kabupaten Ponorogo atau penelitian lainnya antara lain :

1. Pada penelitian selanjutnya, agar dapat menambahkan beberapa kriteria lain yang mempengaruhi pertimbangan dalam prioritas

perbaikan jalan seperti, tata guna lahan, biaya perbaikan jalan, dan musyawarah rencana pembangunan.

2. Nilai matriks perbandingan berpasangan dapat menggunakan nilai yang diambil dari penilaian berbagai pihak seperti : tokoh adat, kepala desa, pihak DPRD, dan BAPEDA.